

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ruas jalan W.R. Supratman dan Jalan Cilember-Raya Cibabat, Cimahi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi kendaraan sepeda motor terkecil selama survei pada pukul 07.00-09.00 WIB dari kedua lokasi adalah 68,80% sedangkan berdasarkan MKJI 1997 untuk kondisi lalu lintas normal perkotaan adalah 32% (didapat dari jumlah penduduk Jawa Barat 2.393.633.)
2. Proporsi sepeda motor terbesar pada ruas jalan W.R.Supratman adalah 79,28% ,dan diruas jalan Cilember,Cimahi 91 % pada jam sibuk.
3. Proporsi sepeda motor berpengaruh pada kecepatan waktu tempuh di Jalan W.R.supratman yang dapat dilihat Kecepatan rata-rata sepeda motor kurang dari kecepatan rata-rata berdasarkan MKJI, sedangkan di Jalan Cilember, Cimahi proporsi sepeda motor tidak berpengaruh pada kecepatan waktu tempuh Kecepatan rata-rata sepeda motor lebih besar dari kecepatan rata-rata berdasarkan MKJI.
4. Kecepatan arus bebas di kedua lokasi tersebut lebih besar dari 50 km/jam.
5. proporsi sepeda motor kurang dari 80% berbanding terbalik dengan DS, sedangkan proporsi sepeda motor lebih besar dari 80% berbanding lurus dengan DS. Nilai minimum DS dicapai pada proporsi sepeda motor 79%.
6. proporsi sepeda motor kurang dari 80% berbanding lurus dengan kecepatan sepeda motor dan mobil penumpang, sedangkan proporsi sepeda motor lebih besar dari 80% berbanding terbalik dengan kecepatan sepeda motor dan mobil penumpang. Pada nilai Maksimum kecepatan proporsi sepeda motor 80%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ruas jalan W.R. Supratman dan Jalan Cilember-Raya Cibabat, Cimahi, diperoleh saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan survei volume lalulintas selama 12 jam, sehingga akan diperoleh jam sibuk lalulintas yang lebih akurat, seperti dari jam 06.00 – 18.00.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk menentukan nilai emp untuk sepeda motor (MC) sesuai dengan kondisi lalulintas pada saat ini, dengan kondisi jalan berbeda.